

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah tentang penelitian manuskrip *Awṛād* yang dikaji menggunakan studi filologi. Maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan.

1. Manuskrip *Awṛād* merupakan manuskrip tunggal yang dimiliki oleh Bapak Ubaedi. S yang didapatkan dari ayahnya sekaligus penulis manuskrip yang bernama K.H. Sandra lewat ibunya yang bernama Ibu Sa'adah. Manuskrip ini berjumlah kurang lebih 52 halaman dan teridentifikasi terdapat halaman yang hilang. Manuskrip masih cukup terbaca dan tersimpan rapih. Adapun usia manuskrip diperkirakan sudah 56 tahun. Manuskrip menggunakan aksara pegon. Tidak ditemukan manuskrip yang serupa dengan manuskrip *Awṛād*. Maka manuskrip masuk dalam manuskrip tunggal.
2. Bentuk-bentuk kesalahan tulis yang ditemukan pada proses kritik teks secara keseluruhan berjumlah 126, terdiri dari omisi sejumlah 62, adisi sejumlah 25, substitusi sejumlah 31, lakuna sejumlah 5, transposisi sejumlah 2 dan ditografi sejumlah 1. Menurut hasil wawancara kesalahan tulis pada manuskrip bisa karena dua kemungkinan. Yang pertama, penulis manuskrip sengaja membuat kesalahan tulis untuk menjaga manuskrip agar tidak diamalkan oleh orang lain (manuskrip pribadi). Kemungkinan kedua adalah murni dari kekurangan penulis manuskrip dalam kepiawaian

metode *imla* yaitu metode dikte saat menulis manuskrip. Adapun proses terjemah menggunakan terjemahan harfiah dan agak bebas.

3. Masyarakat Desa Cemplang Kec. Ciomas Kab. Serang masih kental dengan kepercayaan magis nya. Manuskrip ini menjadi salah satu bukti masih kentalnya kepercayaan masyarakat terhadap magis. Dalam manuskrip terdapat isim sejumlah 9, do'a sejumlah 10, *jimat* berjumlah 4, *jangjawokan* berjumlah 2 dan *amalan* berjumlah 14. Dalam menanggulangi kesulitan ekonomi atau kegiatan ekonomi, seperti pelunas hutang, asihan dagang, memohon kekayaan dan lain-lain. Begitupun dalam kehidupan sosial, dalam manuskrip juga terdapat do'a atau amalan atau jimat guna memperbaiki hubungan dengan manusia lainnya. Seperti asihan bertamu, do'a pereda amarah, do'a agar terhindar dari berseteru dengan individu lainnya dan lain-lain. Kenyataannya masyarakat hingga saat ini masih menggunakan amalan, jimat dan lainnya dalam setiap kehidupannya sehari-hari atau dalam kondisi tertentu.

B. Saran

Pada ahir penulisan skripsi ini, penulis sangat menyadari masih sangat banyak kekurangan, kesalahan dan ketidaksempurnaan dalam penelitian manuskrip Awwad. Baik dalam hal kajian manuskrip dan persoalan lainnya yang belum dibahas secara menyeluruh. Hal ini tidak lain karena kurangnya informasi terkait Manuskrip Awwad dan juga kurangnya pengetahuan dan kemampuan penulis dalam memahami manuskrip. Oleh sebab itu, kritik dan saran sangat penulis butuhkan.

Berkenaan dengan topik skripsi yang penulis kaji. Maka, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK VIII), sebagai lembaga yang fokus terhadap pelestarian kebudayaan. BPK sudah melakukan banyak inventarisasi manuskrip yang ada pada masyarakat. Akan tetapi, masih banyak manuskrip lain yang belum dilakukan inventarisasi dan belum dikatalogisasi. Sehingga BPK perlu memperluas pencarian terhadap manuskrip yang ada di masyarakat.
2. Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK VIII) hendaklah membuat program sosialisasi kepada masyarakat secara persuasif dan melakukan program kegiatan yang masif dalam pengetahuan terkait manuskrip kepada masyarakat luas. Menimbang manuskrip adalah sesuatu yang harus dilestarikan dan dijaga.
3. Masyarakat umum yang memiliki manuskrip untuk tidak khawatir dan takut dalam melakukan laporan kepada BPK terkait kepemilikan manuskrip. Karena, masih banyak masyarakat yang masih awam dan enggan diketahui memiliki manuskrip dengan alasan khawatir diamalkan.
4. Mahasiswa SPI untuk meningkatkan minat terhadap manuskrip baik dalam kajian utama atau sebagai sumber informasi.
5. Pembaca umum, dapat menjadikan manuskrip sebagai sumber motivasi untuk terus berkarya dalam bentuk tulisan. Karena, dengan tulisan kita akan terus hidup dalam setiap aksaranya.